

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Segala organisasi ataupun perusahaan diminta untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan meningkatkan daya saing yang memuaskan. Adanya era reformasi juga menuntut peningkatan dalam hal transparansi informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan juga kepada masyarakat. Hal tersebut diperlukan sebagai bentuk antisipasi, sistem akuntansi yang mutakhir dan efisien sesuai dengan perkembangan lingkungan sangat diperlukan bagi seluruh organisasi, baik Lembaga Swadaya Masyarakat ataupun sektor-sektor swasta lainnya.

Perlakuan akuntansi dan pelaporan keuangan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) mengacu pada PSAK Nomor 45 tentang Standar Akuntansi untuk Entitas Nirlaba. LSM menyelenggarakan pembukuan terpadu berdasarkan peraturan tata buku yang berlaku. Pembukuan keuangan LSM diperiksa oleh peninjau organisasi dan juga pemberi dana. Sementara itu, kewenangan penerimaan, penyimpanan, dan penggunaan dana serta pembukuan keuangan LSM diselenggarakan oleh para pendiri dan juga pengelola organisasi LSM tersebut

Institut KAPAL Perempuan merupakan suatu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terletak di daerah Jakarta. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Institut KAPAL Perempuan tidak lepas dari Sistem Akuntansi. Institut KAPAL Perempuan menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas seperti perusahaan atau Lembaga lainnya. Karena Institut KAPAL Perempuan merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), maka dari itu penerimaan kas pada Institut KAPAL Perempuan berasal dari sumber donor baik nasional maupun internasional. Sedangkan pengeluaran kas digunakan untuk sumber dana kegiatan LSM.

Sistem akuntansi berkaitan erat dengan setiap perusahaan ataupun organisasi guna menggapai tujuan yang diinginkan. Untuk menangani kegiatan keuangan perusahaan, pihak manajemen merancang sistem akuntansi yang efektif untuk dipakai oleh perusahaan maupun organisasi dalam menangani kegiatan pokok usahanya dalam kegiatan penjualan, penggajian, ataupun pengupahan, serta penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi perusahaan dikatakan efektif apabila tujuan dari sistem nya sudah terpenuhi, dengan kata lain Perusahaan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen secara efektif, cepat dan efisien. Perusahaan perlu menjaga dan menyimpan aset dengan baik, agar tujuan dari sistem akuntansi dapat terpenuhi. Ada sebuah ikhtisar yang terdiri dari catatan manual atau komputerisasi transaksi keuangan untuk tujuan menganalisis ataupun bentuk rekaman dan melaporkan informasi manajemen

keuangan yang tepat waktu, yaitu yang disebut Sistem Akuntansi. Sistem Akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi kegiatan bisnis (operasioal) dan keuangan sebuah perusahaan (Warren, 2005:234)

Sistem Akuntansi merupakan unsur terpenting dalam menyusun pembukuan atau pembuatan laporan keuangan, maka Institut KAPAL Perempuan membutuhkan sistem akuntansi dengan baik agar dapat membantu pihak keuangan lembaga dalam menyusun pembukuan secara tepat dan teratur. Sistem Akuntansi dikatakan sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam rangka pengendalian aktivitas lembaga guna menghasilkan suatu informasi yang baik bagi lembaga. Sistem Akuntansi yang memadai juga digunakan sebagai salah satu sarana manajemen untuk mengawasi segala aktivitas lembaga yang berhubungan dengan manajemen, sehingga segala rencana yang ditetapkan oleh lembaga dapat berjalan baik sesuai dengan yang di harapkan. Dengan dilakukannya peninjauan oleh pihak lembaga, maka akan terlihat bentuk penyimpangan-penyimpangan dalam sistem yang telah diterapkan oleh lembaga yang mungkin dapat menjadi penyebab rencana perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Untuk mengamankan aset kekayaan lembaga dan ketelitian, serta keandalan data akuntansi, maka Institut KAPAL Perempuan perlu sistem pengendalian yang efektif agar terhindar dari segala manipulasi, dan kehilangan dokumen. Pengelolaan kas merupakan aktivitas utama dari bagian keuangan lembaga dimana informasi arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan

dalam menjalankan kegiatan operasional lembaga. Dengan melibatkan bank dalam setiap transaksi, baik penerimaan kas ataupun pengeluaran kas maka hal tersebut dapat membantu mengantisipasi terjadinya manipulasi dan penggelapan.

Setiap perusahaan ataupun lembaga melakukan penerapan sistem atau prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang berbeda tergantung dengan jenis usahanya, sehingga mempermudah untuk melakukan pengecekan terhadap unsur-unsur penerimaan kas ataupun untuk mengadakan rancangan strategi di masa datang dan juga untuk melakukan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Institut KAPAL Perempuan juga menerapkan sistem akuntansi dengan baik. Namun, masih terdapat kesalahan pencatatan yang terjadi pada Institut KAPAL Perempuan yang tidak dapat dihindari. Kesalahan pencatatan tersebut terjadi karena belum ada pemisahan tugas yang efektif antara bagian kasir dengan bagian pembukan.

Institut KAPAL Perempuan merupakan lembaga yang menerapkan standart akuntansi ETAP, maka sudah sepatutnya jika sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat diterapkan dengan benar sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan pencatatan yang masih terjadi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih Institut KAPAL Perempuan Jakarta sebagai objek penelitian untuk mengetahui sejauh mana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, maka peneliti mengambil judul **“Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Institut Kapal Perempuan Jakarta”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi objek pembahasan dalam tugas akhir ini. Adapun rumusan masalah yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah: Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Institut KAPAL Perempuan?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui dan memahami sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Institut KAPAL Perempuan.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun beberapa manfaat yang dapat menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu :

### **1. Bagi Pembaca**

Manfaat yang didapat yaitu menambah informasi serta mengembangkan wawasan berfikir dan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penelitian agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

### **2. Bagi Institut KAPAL Perempuan**

Manfaat yang diperoleh lembaga yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas yang dilakukan oleh Institut KAPAL Perempuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan

bagi Institut KAPAL Perempuan sebagai bahan pendukung untuk dasar pengambilan keputusan.

3. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Dengan adanya penelitian ini ditujukan sebagai bentuk dedikasi terhadap Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, serta dapat dijadikan sebagai referensi tugas akhir pada perpustakaan untuk digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi untuk menyempurnakan penelitian pada topik yang sama agar penelitian menjadi lebih baik pada masa yang akan datang

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang penjelasan desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Pada subjek penelitian dijelaskan tentang sejarah singkat lembaga, visi, misi, struktur organisasi, *Job Description*, dan profil lembaga. Pada hasil penelitian dan

pembahasan memuat tentang hasil penelitian yang didapatkan pada lembaga dan membandingkan dengan teori-teori umum yang mendukung penelitian.

## 5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat tentang simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang akan ditujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dan saran yang ditujukan untuk lembaga, dan untuk implikasi penelitian yang akan membahas tentang masukan yang dapat dilakukan oleh pegawai untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.